

PENGELOLAAN INVENTARISASI BARANG BERBASIS WEB STUDI KASUS : SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MERUYA SELATAN

Muhamad Iqbal Rohmansyah

Fakultas Teknik

Prodi Sistem Informasi

Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta

iqbal96206@gmail.com

ABSTRAK

Proses pengelolaan inventarisasi barang pada SDN 03 Meruya Selatan masih kurang maksimal seperti data yang sering hilang dan sering terjadinya data yang tertukar karena masih menggunakan *spreadsheet*. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memaksimalkan kinerja pihak sekolah khususnya di SDN 03 Meruya Selatan dalam melakukan dan mengelola inventaris barang yang ada dalam sekolah bisa dijalankan disimpan didalam *database*. maka diperlukan adanya aplikasi pengelolaan inventarisasi barang berbasis web yang di harapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada SDN 03 Meruya Selatan. Dengan diterapkannya sistem ini dapat memaksimalkan kinerja staf inventaris dalam pengelolaan inventaris barang yakni dengan mengisi form yang telah disediakan sistem.

Kata Kunci : Pengelolaan Inventarisasi Barang, SDN, Berbasis Web

ABSTRACT

The process of managing inventory of goods at SDN 03 Meruya Selatan is still not optimal, such as data that is often lost and often data is confused because it still uses spreadsheets. The goal to be achieved is to maximize the performance of school staff, especially at SDN 03 Meruya Selatan in carrying out and managing an inventory of goods in schools that can be stored in a database. it is necessary to have a web-based goods inventory management application that is expected to be able to solve the problems that occur at SDN 03 Meruya Selatan. With the implementation of this system, it can maximize the performance of inventory staff in managing inventory by filling out the form provided by the system.

Keyword : Management of Goods Inventory, SDN, Web Based

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam bidang informasi saat ini dapat dibidang sangat pesat, khususnya dalam pengolahan data dengan memakai teknologi komputer. Teknologi komputer merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap organisasi, karena akan mengeluarkan suatu informasi yang sempurna. Kebutuhan komputer sebagai alat pemecahan masalah dengan cepat memang sangat dibutuhkan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi tersebut, maka semakin diperlukan juga suatu sistem informasi untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di ranah administratif sekolah (Nugroho, 2018).

Selama ini dalam pengelolaan barang yang dilakukan pada SDN 03 Meruya Selatan belum maksimal, seperti data sering hilang karena tidak ada riwayat atas perubahan data sehingga pihak Tata Usaha terpaksa menelusuri satu persatu cell yang ada pada excel, hal ini juga menyebabkan proses inventarisasi barang memakan waktu yang tidak sedikit. Kemudian, karena banyaknya spreadsheet yang digunakan pada Excel maka sering terjadi data yang tertukar mulai dari data inventaris barang, maupun tertukarnya barang masuk dan keluar, sehingga menjadi kurang efisien serta kesulitan dalam pembuatan laporan kepada kepala sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang dihadapi oleh SDN 03 Meruya Selatan yang masih menggunakan excel, maka peneliti mencoba untuk memberikan solusi dengan membuat sistem informasi inventarisasi barang berbasis web. Oleh karena itu dalam tugas akhir ini peneliti mengambil judul "PENGELOLAAN INVENTARISASI BARANG BERBASIS WEB STUDI KASUS : SEKOLAH DASAR NEGERI 03 MERUYA SELATAN". Dengan adanya aplikasi berbasis web ini, maka diharapkan akan tercipta pengolahan data yang terorganisir, sehingga memudahkan dalam pencatatan data.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang disebutkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana merancang Sistem Pengelolaan Inventarisasi Barang Berbasis Web pada SDN 03 Meruya Selatan?. (2) Bagaimana merancang Sistem Pengelolaan Inventarisasi Barang Berbasis Web yang memiliki tampilan *User-friendly*?. (3) Bagaimana merancang Pengelolaan Inventarisasi Barang Berbasis Web yang dapat melacak riwayat atas perubahan data yang dilakukan atau Log Riwayat?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web di SDN 03 Meruya Selatan yang dapat memaksimalkan kegiatan pengelolaan Inventaris Barang bagi pihak Sekolah di SDN 03 Meruya Selatan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak computer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut (Kristanto, 2018).

2.2 Pengertian Pengelolaan

Menurut Djamarra (2006), pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti Mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, menjalankan yang mendapat imbuhan pe-an menjadi pengelolaan yang artinya mengurus suatu perusahaan dan organisasi dan sebagainya.

Lebih jelasnya dapat dikatakan bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

2.3 Pengertian Inventarisasi Barang

Inventarisasi berasal dari kata inventaris yang berarti daftar barang-barang. Jadi inventarisasi adalah kegiatan untuk mencatat dan menyusun barang – barang/ bahan yang ada secara benar menurut ketentuan yang berlaku. Inventarisasi ini dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang – barang milik negara atau swasta. Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana (Khambali & Siswanto, 2018).

2.4 Pengertian Web

Web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Web merupakan komponen atau kumpulan yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi (Padeli, 2014).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2007).

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya (Sujdarwo, 2011). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2020.



Gambar 3.1 Gedung Sekolah SDN 03 Meruya Selatan

Nama Instansi : SDN 03 Meruya Selatan

Alamat : Jl. H. Sa'aba No.24, RT.2/RW.2, Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses pengelolaan inventarisasi barang yang ada di SDN 03 Meruya Selatan, seperti bagaimana pencatatan barang masuk serta pembuatan laporannya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung pihak-pihak terkait, yang berguna untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan untuk perancangan sistem yang akan di buat. Pihak-pihak terkait antara lain Staf Tata Usaha yaitu Bapak Rahman, Bagian Keuangan dan Kepala Sekolah yaitu Ibu Rahmawati pada SDN 03 Meruya Selatan. Mulai data proses pengelolaan barang maupun pembuatan laporannya, yang nantinya data-data tersebut berhubungan dengan tugas akhir tentang penelitian ini.

c. Studi Pustaka

Untuk melakukan perancangan sistem dibutuhkan informasi-informasi yang di peroleh dari buku-buku teori yang berkaitan dengan judul penelitian, karya ilmiah maupun jurnal, artikel, baik yang terdapat di perpustakaan ataupun di internet, yang dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan inventarisasi barang.

3.4 Analisa Kebutuhan Sistem

Adapun kebutuhan dalam pembuatan aplikasi ini, pada tabel ini menjelaskan spesifikasi yang digunakan untuk mendukung pembuatan aplikasi Pengelolaan Inventarisasi Barang.

Tabel 3.1 Analisa Kebutuhan Sistem

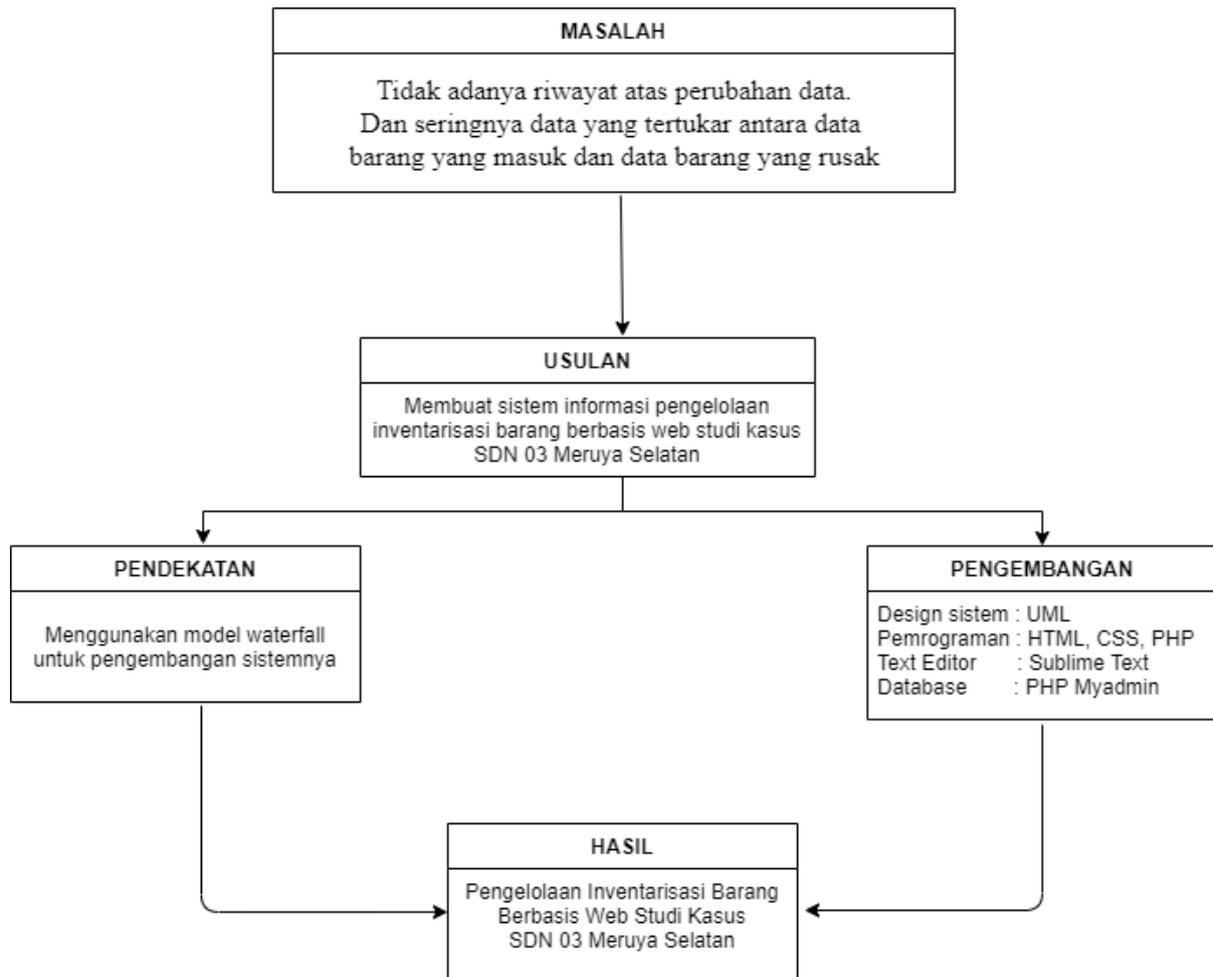
No.	Hardware	Spesifikasi
1.	RAM	2GB DDR3
2.	Processor	Intel Celeron dengan kecepatan 1.4 GHz
3.	Hardisk	300 GB
4.	VGA	Intel HD Graphics

Tabel 3.2 Analisa Kebutuhan Sistem

No.	Jenis Perangkat Lunak	Spesifikasi
1.	Sistem Operasi	Windows 7
2.	Web Server	MySql, PHP dan XAMPP
3.	Web browser	Chrome

3.4 Kerangka Berfikir

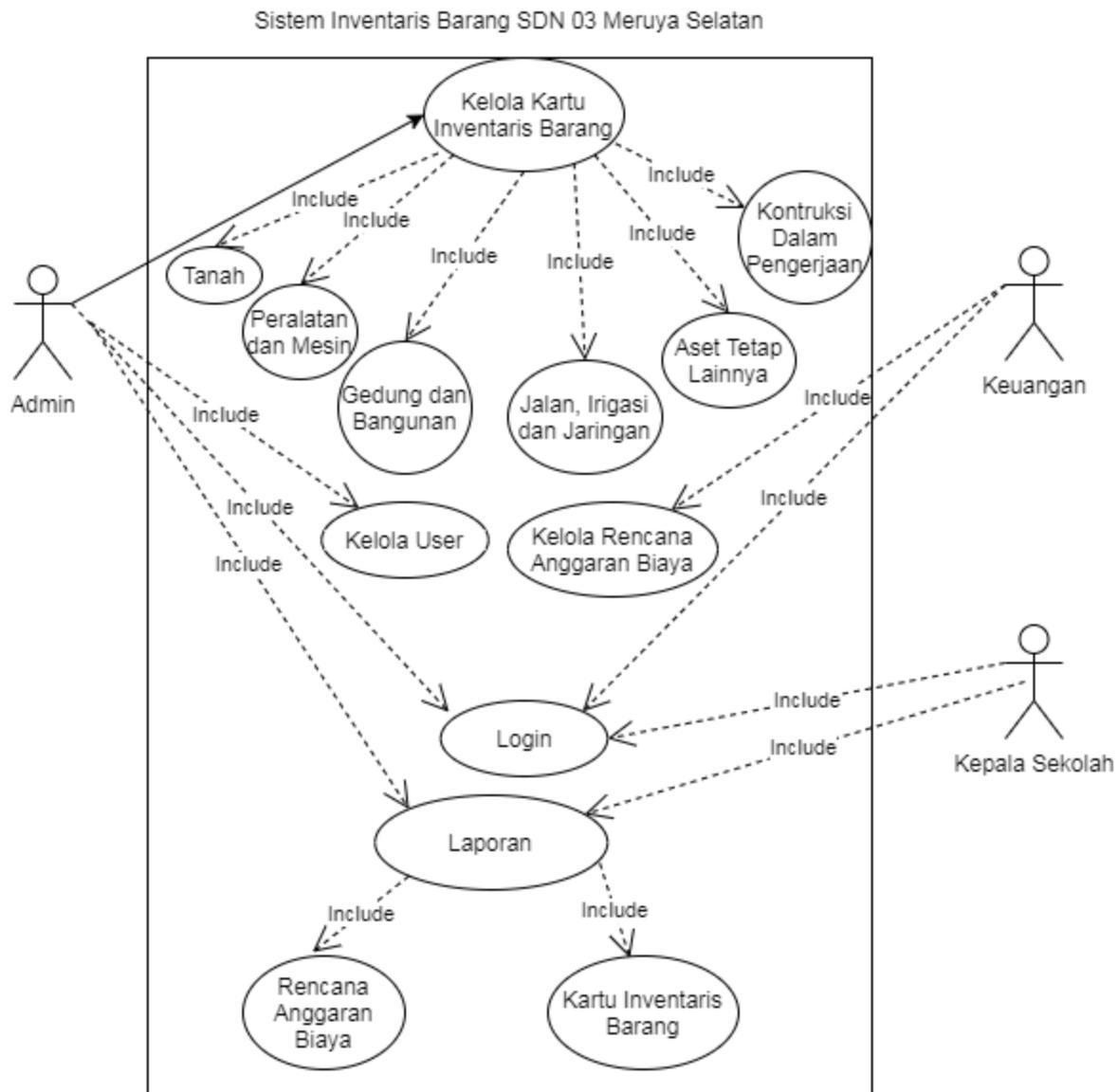
Kerangka berfikir dalam penelitian ini, terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

1. Tahapan Analisa Masalah
 Pada tahap ini penulis mencari suatu masalah yang terjadi pada alur sistem kerja yang berjalan pada saat ini. Dimana penulis akan mengambil masalah tersebut untuk dijadikan bahan untuk penelitian.
2. Tahapan Usulan
 Pada tahap ini yaitu memberikan usulan dari suatu masalah yang didapat dari Analisa sistem sebelumnya untuk dikembangkan agar sistem dapat membantu sistem kerja perusahaan dengan baik.
3. Tahap Pendekatan
 Pada tahap ini dilakukan pemulhan metode yang tepat dari masalah yang ada agar dalam pembuatan sistem berjalan dengan baik.
4. Tahapan Pengembangan
 Setelah dilakukan Analisa, menentukan metode pengembangan sistem maka dari itu penulis mengerjakan pengkodean dan desain antarmuka, maka selanjutnya akan dilakukan penerapan dan uji coba sistem berdasarkan hasil Analisa kebutuhan dan perancangan desain yang telah dibuat.
5. Tahapan Hasil
 Pada tahap ini dilakukan penyusunan dan pembuatan laporan dari hasil penelitian.

3.5 Perancangan Proses Sistem



Gambar 3.2 Use Case Diagram Pengelolaan Inventarisasi Barang

Gambar diatas menjelaskan alur atau kegiatan Pengelolaan Inventarisasi Barang antara lain:

a) Admin

- 1) *Login*. Proses *login* akan dilakukan oleh 3 *user*, yaitu Admin, Keuangan dan Kepala Sekolah. Untuk setiap *user* yang *login* hak aksesnya akan dibatasi sesuai keperluan setiap *user*.
- 2) *Kelola Inventaris Barang*. Admin dapat mengelola inventaris barang seperti melihat data barang, menambah data barang, mengubah data barang, menghapus data barang .
- 3) *Laporan*. Admin dapat melihat laporan yang telah diinput sebelumnya.
- 4) *Kelola User*. Admin dapat melihat user, menambah user, mengubah user, dan menghapus user.

b) Keuangan

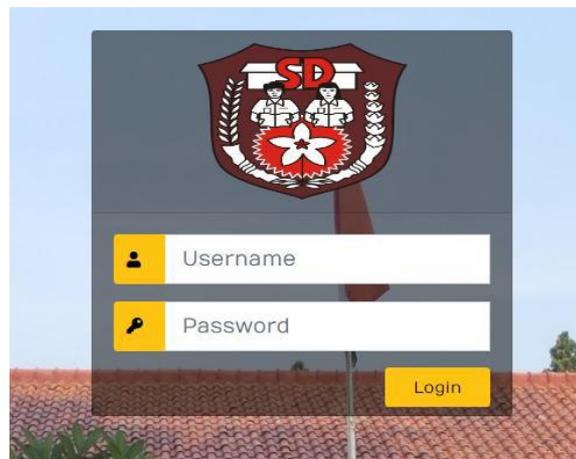
- 1) Login. Proses login akan dilakukan oleh 3 user, yaitu Admin, Keuangan dan Kepala Sekolah. Untuk setiap user yang login hak aksesnya akan dibatasi sesuai keperluan setiap user.
- 2) Kelola Rencana Anggaran. Keuangan dapat mengelola rencana anggaran seperti melihat data rencana anggaran, menambah data rencana anggaran, mengubah data rencana anggaran, menghapus data rencana anggaran.
- 3) Laporan. Keuangan dapat melihat laporan yang telah diinput sebelumnya

c) Kepala sekolah

- 1) Login. Proses login akan dilakukan oleh 3 user, yaitu Admin, Keuangan dan Kepala Sekolah. Untuk setiap user yang login hak aksesnya akan dibatasi sesuai keperluan setiap user.
- 2) Laporan. Kepala Sekolah hanya dapat melihat laporan dari inventaris barang dan rencana anggaran.

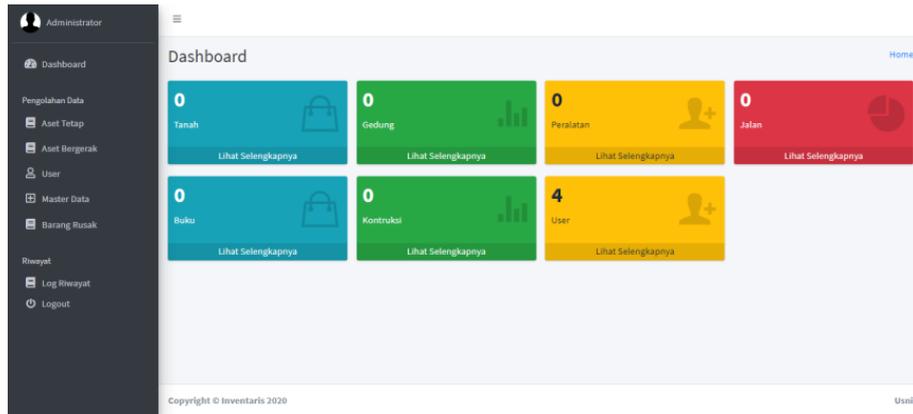
4. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Tampilan Menu Login



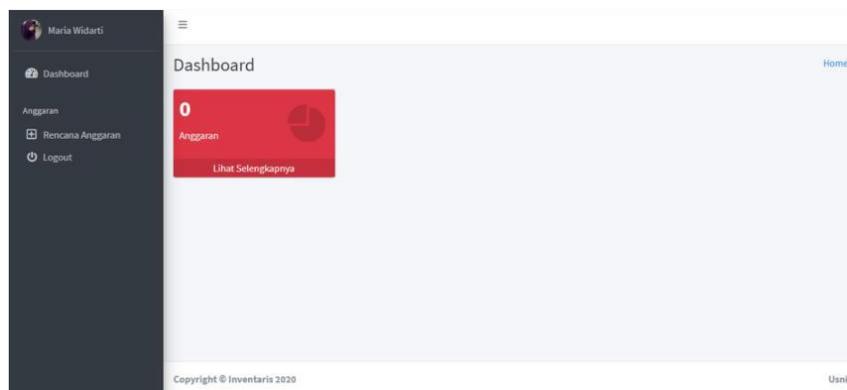
Gambar 4.1 Tampilan *Dashboard Login*

4.2 Tampilan *Dashboard Admin*



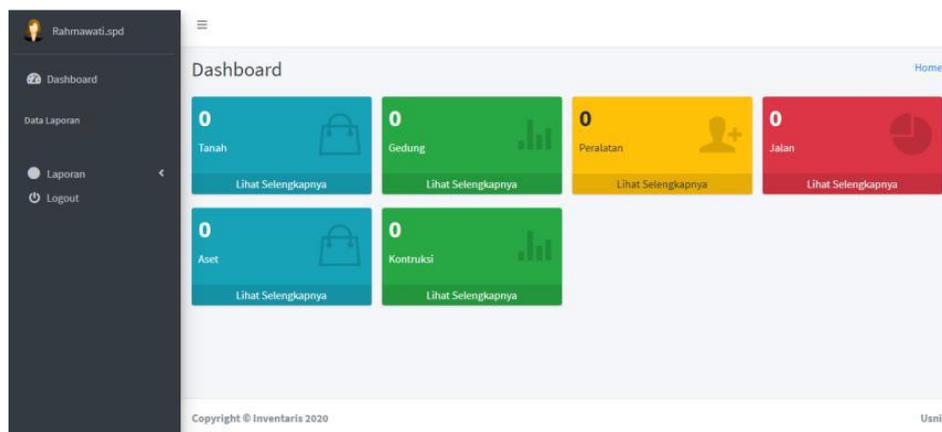
Gambar 4.2 Tampilan *Dashboard Admin*

4.3 Tampilan *Dashboard Keuangan*



Gambar 4.3 Tampilan *Dashboard Keuangan*

4.4 Tampilan *Dashboard Kepala Sekolah*



Gambar 4.3 Tampilan *Dashboard Kepala Sekolah*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Dengan diterapkannya sistem ini dapat memaksimalkan kinerja staf inventaris dalam pengelolaan inventaris barang yakni dengan mengisi form yang telah disediakan sistem.
- b) Sistem informasi ini memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam pembuatan laporan barang, karena data barang yang diinput sudah tersimpan langsung dalam database.

5.2 Saran

Berikut adalah saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap Skripsi ini yaitu untuk penerapan lebih lanjut dalam sistem Pengelolaan Inventarisasi Barang Berbasis Web ini, dapat ditambahkan sistem keamanan untuk menjaga kerahasiaan data Rencana Anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamara, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hermawan, J. (2004). *Analisa desain & pemrograman berorientasi objek dengan uml dan visual basic.net*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujdarwo. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.